

## Menilai Kinerja Keuangan di Saat Pandemi dan Menuju Digitalisasi BUMDes (Studi di Desa Balekencono)

Desiderius Novena Kosta<sup>1)</sup>  
Victoria Ari Palma Akadiati<sup>2)\*</sup>  
Imelda Sinaga<sup>3)</sup>

<sup>123</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung*, Email :victoria\_ari\_palma@stie.gentiaras.ac.id

### Abstract

The purpose of this study was to determine the financial performance of BUMDes in Balekencono Village, Batanghari District, East Lampung Regency based on the analysis of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. The population used in this study is the financial statements of BUMDes in Balekencono Village in 2019-2020. The data used in this study is secondary data, namely by taking or requesting ready-made financial data related to research problems in the form of financial statements from BUMDes consisting of income statements and balance sheets for 2019-2020. The results of this study are based on calculations regarding the Liquidity Ratio in 2019-2020 which is measured using the Current Ratio, showing declining results and means good performance. The Solvency Ratio in 2019-2020 which was measured using the Debt To Equity Ratio, showed increased results and meant that the performance was quite good. The Activity Ratio in 2019-2020 as measured using Total Asset Turn Over shows declining results and means that the performance is quite good. Profitability Ratios for 2019-2020 as measured using Return On Assets showed declining results and interpreted as very good performance.

**Keyword:** BUMDes; Financial Performance; Digitalization; Ratio Analysis

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus mampu mengetahui hal apa yang menjadi potensi desa yang dapat dikembangkan, mengenali segala kebutuhan masyarakat di desa serta menentukan rancangan bersama masyarakat mengenai unit-unit apa saja yang akan dikembangkan oleh BUMDes. BUMDes dapat menjadikan kemandirian desa dan membuat perubahan yang lebih baik. Perubahan dalam pembangunan perekonomian dapat mengarahkan pada kesejahteraan masyarakat desa (Mutiarni, Zuhroh, and Utomo 2018). Masyarakat desa diharapkan mandiri dan sejahtera sesuai dengan potensi desa. Pemberdayaan masyarakat desa diharapkan dapat memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat desa (Taufik et al. n.d.).

Indonesia memiliki 51.000 BUMDes dari 74.953 desa dimana sekitar 37.000 telah melakukan kegiatan ekonomi sebelum pandemic Covid-19 dan berkurang drastis menjadi 10.026 BUMDes selama pandemic Covid-19. Perencanaan bisnis yang tepat dan matang dapat membantu BUMDes dalam menghadapi gelombang resesi yang mungkin timbul dari gejolak ekonomi dimasa pandemic ini (Tempo.co 2020).

Digitalisasi BUMDes merupakan langkah revitaliasi pemerintah dalam memasuki era pandemic atau normal baru. Digitalisasi BUMDesa merupakan trobosan dalam meningkatkan program Alokasi Dana Desa baik dalam lingkup primer maupun sekunder (Wibowo 2018). Digitalisasi BUMDes merupakan target jangka panjang pemerintah untuk melakukan percepatan menuju BUMDes digital, yang sampai saat ini telah ada 28.000 BUMDes yang memasuki dunia digital (Beritasatu.com 2020). Untuk mempercepat digitalisasi, Kemdes PDTT telah menyediakan berbagai aplikasi digital yang bias dimanfaatkan seluruh BUMDes secara gratis. Pemerintah juga memfasilitasi untuk melakukan diskusi, komunikasi, transformasi pengetahuan tentang digitalisasi mulai dari teori, praktek, hingga simulasinya. Digitalisasi berpengaruh terhadap strategi yang digunakan BUMDes untuk tetap bias mempertahankan keberlangsungan usahanya ditengah pandemic Covid-19.

Digitalisasi yang berkembang dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan terutama pada saat masa pandemic Covid-19. Digitalisasi merupakan sebuah proses penyajian segala sesuatu yang tercetak yang di konversi dalam bentuk digital (Deegan 2016). Digitalisasi BUMDes adalah hal yang sangat penting terutama pada bagian keuangan. Menurut (Rawintan Endas et al. 2021) Digitalisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk meningkatkan efesiensi dalam penyajian keuangan. Sehingga dengan adanya sistem digitalisasi akan mempermudah BUMDes untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sehingga memperoleh hasil laporan keuangan lebih transparan.

Penyelenggaraan BUMDes jelas terjadi aktivitas keuangan dan yang menjadi perhatian utama adalah kinerja keuangan dari BUMDes tersebut. Kinerja keuangan menurut (Francis Hutabarat 2020) merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perlu diketahui untuk menilai bagaimana tingkat kesehatan BUMDes dalam mengelola keuangan secara berkelanjutan. Kinerja keuangan suatu perusahaan ataupun badan usaha sangat bermanfaat bagi banyak pihak seperti investor, kreditur, pemerintah dan pihak manajemen badan usaha. Maka dari itu untuk menilai kinerja keuangan tersebut harus dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan secara berkala.

Penelitian (Zahra, Marsiwi, and Eka 2018) analisis kinerja keuangan sebagai tolak ukur kinerja keuangan BUMDes Arum Dalu Ngabar, dalam penelitian memperoleh hasil cukup. Sedangkan menurut (Arifin 2019) kinerja keuangan UKM Gugah Selera pada tahun 2014-2018 dinilai dari keempat rasio tersebut masuk dalam klasifikasi sangat baik. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap rasio sudah melebihi nilai ideal.

Penelitian (Halimah 2020) analisis kinerja keuangan pada BUMDes di desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018 berada pada klasifikasi yang baik. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Afrijal 2016) tentang kinerja keuangan pada BUMDesa di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2014, dari rasio yang digunakan hanya *Total Assets Turn Over* yang memperoleh hasil yang tidak baik.

Motivasi penelitian ini untuk membuktikan kembali tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sehingga BUMDes dapat bersaing dengan BUMDes lainnya dan menuju digitalisasi BUMDes. Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada BUMDes di Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BUMDes di Desa Balekencono pada tahun 2019-2020. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*, dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil atau meminta data-data keuangan yang sudah jadi terkait dengan permasalahan penelitian berupa laporan keuangan dari BUMDes terdiri dari laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2019-2020.

Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu berupa hasil persentase yang sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI No.06/Per/M.KUKM/V.2006. Beberapa rasio keuangan yang dipakai untuk menganalisis data keuangan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt To Equity Ratio* dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

1. Rasio Aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover* dengan rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Rasio Profitabilitas menggunakan *Return On Asset* dengan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis terhadap laporan keuangan BUMDes Desa Balekencono menghasilkan tingkat rasio dari keempat rasio yang dihitung, maka selanjutnya akan dibahas mengenai kinerja keuangan BUMDes Desa Balekencono berdasarkan dari hasil analisis rasio yang bersumber dari laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan 2020. Penilaian kinerja keuangan ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI No.06/Per/M.KUKM/V.2006. Keempat rasio tersebut yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas aktivitas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Menurut (Harahap 2013) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dan rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio likuiditas yang digunakan peneliti dalam mengukur tingkat BUMDes Desa balekencono yaitu *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ 2019 &= \frac{34.374.000}{17.410.000} \times 100\% \\ &= 197\% \\ \\ 2020 &= \frac{33.450.000}{18.670.000} \times 100\% \\ &= 179\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan mengenai Rasio *Current Ratio*, maka dapat diperoleh hasil perhitungan analisis untuk tahun 2019 adalah 197% yang artinya berada dalam kondisi Baik dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan presentasi 179% dan berada dalam kondisi yang Baik. Dari hasil analisis diketahui *Current Ratio* pada BUMDes Desa Balekencono terjadi adanya kenaikan hutang lancar sebesar 7,23% yang dimana pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 17.410.000 menjadi Rp. 18.670.000. Dari analisis tersebut BUMDes Desa Balekencono dinilai kurang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga hutang lancarnya mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan pada tahun 2020 di Indonesia mengalami Pandemic Covid-19 sehingga berpengaruh terhadap penghasilan sehingga berpengaruh juga terhadap hutang lancar. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Grecia 2021) berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dilihat dari current ratio mendapatkan kriteria kurang baik.

## 2. Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir 2018:151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk membandingkan total hutang dengan modal sendiri.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ 2019 &= \frac{43.200.000}{40.287.500} \times 100\% \\ &= 107\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{37.539.000}{32.450.000} \times 100\% \\ &= 115\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan mengenai Rasio *Debt To Equity Ratio*, maka dapat diperoleh hasil analisis untuk tahun 2019 adalah 107% sehingga berada dalam kondisi Cukup Baik dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu 115% dan berada dalam kondisi Cukup Baik. Dari hasil analisis diketahui *Debt To Equity Ratio* pada BUMDes Desa Balekencono terjadi adanya penurunan modal sebesar 19,45% yang dimana pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 40.287.500 menjadi Rp. 32.450.000. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa BUMDes cukup mampu menggunakan modal sendirinya secara optimal. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Grecia 2021) berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dilihat dari *debt to total asset* dan *debt to equity* mendapatkan kriteria sangat baik.

### 3. Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir 2018) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki atau dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan peneliti dalam mengukur tingkat BUMDes Desa balekencono yaitu *Total Asset Turn Over*. Rasio ini menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari jumlah asset yang dimiliki.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{71.314.500}{43.200.000} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 1,65 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{57.340.000}{37.539.000} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 1,52 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan mengenai Rasio *Total Asset Turn Over*, maka dapat diperoleh hasil analisis untuk tahun 2019 adalah 1,65 kali sehingga berada dalam kondisi Cukup Baik dan mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 1,52 kali dan berada dalam kondisi Cukup Baik. Menurunnya nilai *Total Asset Turn Over* pada

BUMDes Desa Balekencono terjadi adanya penurunan pendapatan sebesar 19,60% yang dimana pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 71.314.500 menjadi Rp. 57.340.000. Hal ini dikarenakan pada 2020 di Indonesia mengalami Pandemic Covid-19 sehingga berpengaruh terhadap penghasilan suatu perusahaan khususnya BUMDes Desa Balekencono. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afrijal 2016) berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rasio aktivitas yang diukur menggunakan *total asset turn over* sebesar 0,23 kali yang menunjukkan kondisi tidak baik.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2018:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam mengukur tingkat profitabilitas BUMDes Desa Balekencono, peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh asset yang dimilikinya.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{15.142.000}{43.200.000} \times 100\% \\ &= 35,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{10.292.000}{37.539.000} \times 100\% \\ &= 27,41\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan mengenai Rasio *Return On Asset*, maka dapat diperoleh hasil perhitungan analisis untuk tahun 2019 adalah 35,05% yang artinya berada dalam kondisi Sangat Baik dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan presentasi 27,41% dan berada dalam kondisi yang Sangat Baik. Dari hasil analisis diketahui *Return On Asset* pada BUMDes Desa Balekencono terjadi adanya penurunan laba bersih setelah pajak sebesar 32,03% yang dimana pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 15.142.000 menjadi Rp. 10.292.000, juga adanya penurunan total aktiva sebesar 13,10% pada tahun 2019 sebesar Rp. 43.200.000 pada tahun 2020 menjadi 37.539.000 hal ini dikarenakan pada 2020 pada BUMDes Desa Balekencono melakukan pembelian perlengkapan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halimah

2020) hasil analisis rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kriteria baik.

Berikut ini pembahasan dari hasil kinerja keuangan BUMDes Desa Balekencono dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil perhitungan Kinerja Keuangan Bumdes Tahun 2019**

No	Indikator	Tahun 2019		Tahun 2020	
		Nilai Rasio	Kriteria	Nilai Rasio	Kriteria
1	<i>Current Ratio</i>	197%	Baik	179%	Baik
2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	107%	Cukup Baik	115%	Cukup Baik
3	<i>Total Asset Turn Over</i>	1,65 kali	Cukup Baik	1,52	Cukup Baik
4	<i>Return on Asset</i> (ROA)	35,05%	Sangat Baik	27,41%	Sangat Baik

Sumber: Data yang diolah 2021

Masa pandemic Covid-19 ini digitalisasi BUMDes sangat lah penting terutama untuk pengelolaan laporan keuangan karena dapat memaksimalkan kinerja keuangan BUMDes. Digitalisasi merupakan sebuah proses penyajian segala sesuatu yang tercetak yang dikonversi dalam bentuk digital. Digitalisasi mempermudah pemrosesan data dengan menggunakan computer. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan keuangan merupakan sebuah proses konversi ringkasan dari transaksi keuangan milik unit usaha produktif pada periode tertentu dari bentuk cetak ke dalam bentuk digital untuk mempermudah pemrosesan data melalui komputer.

BUMDes Desa Balekencono sudah menggunakan komputerisasi dalam penyusunan laporan keuangannya yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Di masa pandemic ini pemerintah membuat program Digitalisasi BUMDes, program ini sangatlah penting karena sejalan dengan tantangan perubahan zaman yang saat ini tengah memasuki era revolusi industri 5.0. Saat ini sudah diluncurkan aplikasi digital, diharapkan BUMDes Desa Balekencono menggunakan aplikasi tersebut agar lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangannya dan dengan menggunakan aplikasi tersebut laporan keuangan menjadi lebih transparan dan dengan menggunakan Digitalisasi akan membantu dalam penjualan dan transaksi lainnya. Dan diharapkan juga dengan menggunakan Digitalisasi BUMDes tersebut Desa akan menjadi Desa yang berdata, berdana dan berdaya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan mengenai Rasio Likuiditas yang dinilai melalui *Current Ratio*, maka dapat diperoleh hasil analisis untuk tahun 2019 adalah berada dalam kondisi Baik dan mengalami penurunan presentase pada tahun 2020 tetapi masih berada dalam kondisi Baik. Rasio Solvabilitas yang dinilai melalui *Debt To Equity Ratio*, maka dapat diperoleh hasil analisis untuk tahun 2019 adalah berada dalam kondisi Cukup Baik dan mengalami kenaikan presentase pada tahun 2020 tetapi masih berada dalam kondisi Cukup Baik. Rasio Aktivitas yang dinilai melalui *Total Asset Turn Over*, maka dapat diperoleh hasil analisis untuk tahun 2019 adalah berada dalam kondisi Cukup Baik dan mengalami penurunan presentase pada tahun 2020 tetapi masih berada dalam kondisi Cukup Baik. Rasio Profitabilitas yang dinilai melalui *Return On Asset*, maka dapat diperoleh hasil perhitungan analisis untuk tahun 2019 dalam kondisi Sangat Baik dan mengalami penurunan presentase pada tahun 2020 tetapi masih berada dalam kondisi yang Sangat Baik.

Masa pandemic Covid-19 ini digitalisasi BUMDes sangatlah penting dimana pemerintah sudah membuat program Digitalisasi BUMDes. Program tersebut yaitu Aplikasi Digital, program ini sangatlah penting karena sejalan dengan tantangan perubahan zaman yang saat ini tengah memasuki era revolusi industri 5.0. BUMDes Desa Balekencono sudah menggunakan komputerisasi dalam penyusunan laporan keuangannya yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Balekencono menggunakan aplikasi tersebut agar lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangannya dan dengan menggunakan aplikasi tersebut laporan keuangan menjadi lebih transparan. Dan diharapkan juga dengan menggunakan Digitalisasi BUMDes tersebut Desa akan menjadi Desa yang berdata, berdana dan berdaya.

### Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan tahun penelitian dan juga dapat menggunakan rasio yang digunakan yaitu rasio solvabilitas dapat ditambahkan menggunakan rumus *debt to asset ratio*, rasio aktivitas dapat ditambahkan menggunakan rumus *receivable turn over*, dan rasio profitabilitas dapat ditambahkan menggunakan rumus *net profit margin*.

BUMDes Desa Balekencono harus menerapkan digitalisasi diantaranya membuat website tentang profil BUMDes dan Unit Usaha BUMDes yang bertujuan untuk

memasarkan produk dan memasarkan produknya ke *marketplace* atau *E-Commerce* yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar.

Implikasi penelitian ini dapat diterapkan di BUMDes lainnya sehingga dapat membantu dalam menganalisis kinerja keuangan BUMDes

## DAFTAR RUJUKAN

- Afrijal. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 5(1):1–10.
- Arifin, Indriati Sumarni dan Kiswanul. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan (Studi Pada Ukm Gugah Selera Desa Mantuil Kec. Muara Harus Kabupaten Tabalong)." *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis* 2(14):78–94.
- Beritasatu.com. 2020. "Jelang Normal Baru, Ini Cara Mendes Revitalisasi BUMDes."
- Deegan, Marilyn. 2016. *Transferred Illusions Digital Technology and the Forms of Print*. USA: Routledge.
- Francis Hutabarat. 2020. "Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return On Asset Dengan Variabel Mediasi Likuiditas." *Jurnal Peta* 5(2).
- Grecia, Teodora Febrianti. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Rejeki Barokah (Studi Di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)." *Jurnal Akuntansi* 6(2).
- Halimah, Nur. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Berjo Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018." *Jurnal Akuntansi*.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Rajawal.
- Mutiarni, Rita, Siti Zuhroh, and Langgeng P. Utomo. 2018. "Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Putra Subagyo Desa Miagan - Jombang." *Jurnal STIE Dewantara* (April):21–28.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/ 2006 Tentang Standar Rasio Keuangan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah.
- Rawintan Endas, Rahma Yuliani, Sustinah Limarjani, Alfian Misran, and Eddy Hardy. 2021. "Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDES Kayu Bawang." *Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul* 1(1):47–58.
- Taufik, Agus, Agus Taufik Hidayat, Lilik Pujiati, Nurul Hidyati, Suluh Agus Hendrawan, and Sugeng Suprpto. n.d. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang." *Jurnal STIE Dewantara* 2(1):15–20.

Tempo.co. 2020. “Penyebab 10.026 BUMDes Mampu Bertahan Saat Pandemi Covid-19.”

Wibowo, Hendro. 2018. “Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Menuju Koperasi Berbasis IT.” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 6(1):17–30.

Zahra, Govindha, Dwiati Marsiwi, and Titin Eka. 2018. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Arum Dalu Ngabar.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1(2):35–46.